

**ANALISIS KUALIFIKASI TENAGA KERJA PANEN TERHADAP
CAPAIAN NORMA PANEN KELAPA SAWIT (*Elaies guineensis* Jacq)**

**ANALYSIS OF THE QUALIFICATION OF THE HARVEST WORKFORCE
ACHIEVEMENTS OF HARVEST NORM FOR PALM OIL (*Elaies guineensis* Jacq)**

¹Alfima Cynthia Sandi Siregar, ²Pantja Siwi Veni Rahaju Ingesti¹

¹Politeknik LPP Program Studi Pengelolaan Perkebunan

²Politeknik LPP Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan

ABSTRACT

The oil palm plantation sector has high economic value as a producer of vegetable oil which is mostly used by the community. In oil palm plantation companies, the direct labor aspect involved in the production process is the oil palm harvesters. This requires increasing the productivity of palm oil harvesters to produce quality fresh fruit bunches at the mill level. This study aims to analyze and determine the qualifications of oil palm harvesters in the planting year 2009 at Division IV, Kebun Lae Butar, PT. Socfin Indonesia and the factors that influence it. The research method used is descriptive quantitative with a total of 88 respondents who work as oil palm harvesters. The method of analysis using descriptive analysis. The analysis was carried out using the student test system (Ttest), simultaneous test (F test), and coefficient of determination test (R2). The variables studied were age, last education, work experience and distance traveled. The results showed that the mileage factor had a significant effect on the achievement of harvest norms.

Keywords: productivity, achievement of norms, harvest, oil palm

INTISARI

Sektor perkebunan kelapa sawit memiliki nilai ekonomi tinggi sebagai penghasil minyak nabati yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Di perusahaan perkebunan kelapa sawit, aspek tenaga kerja langsung yang terlibat dalam proses produksi adalah pemanen kelapa sawit. Hal ini membutuhkan peningkatan produktivitas pemanen kelapa sawit untuk menghasilkan tandan buah segar berkualitas yang sesuai dengan tingkat pabrik kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan kualifikasi tenaga kerja pemanen kelapa sawit pada tahun tanam 2009 di Divisi IV, Kebun Lae Butar, PT. Socfin Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 88 orang yang berprofesi sebagai pemanen kelapa sawit. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis dilakukan dengan sistem uji student (Uji T) uji simultan (Uji F), dan uji koefisien determinasi (R2). Adapun variable yang diteliti adalah usia, pendidikan terakhir, pengalaman bekerja dan jarak tempuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia, lama bekerja dan jarak tempuh berpengaruh signifikan terhadap capaian norma panen.

Kata kunci: produktivitas, capaian norma, panen, kelapa sawit

¹ Correspondence author: Pantja Siwi Veni Rahaju Ingesti. Email: pnc@polteklpp.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara agraris yang mana sektor pertanian menjadi sektor penting dalam peningkatan pendapatan devisa negara sehingga mampu menghadapi perkembangan ekonomi dunia terutama yang berkaitan dengan krisis ekonomi. Upaya mengatasi krisis ekonomi dapat dilakukan melalui pembangunan pertanian dalam arti luas meliputi pembangunan di sektor tanaman pangan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan perkebunan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sunarko, 2020)

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menjadi komoditas unggulan dan utama di Indonesia dengan produk utamanya terdiri dari *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Kernel Palm Oil* (KPO). Menurut Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) (2022), data kontribusi kelapa sawit terhadap devisa negara mencapai US\$ 35,79 miliar atau sekitar Rp 500 triliun. Sawit juga menyumbang 3,2 % kepada Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data tersebut kelapa sawit memiliki arti penting bagi perekonomian di Indonesia.

Dengan jumlah data di atas tentunya banyak perusahaan yang terus meningkatkan produksi dan produktivitas melalui teknis budidaya yang baik atau *Best Agriculture Practice* (BAP), serta peningkatan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten. Penggunaan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten menjadi salah satu faktor produksi pada perkebunan kelapa sawit dan perlu diperhatikan tingkat efisiensinya baik secara teknis maupun secara ekonomis, karena produktivitas kerja merupakan salah satu faktor tenaga kerja yang penting dan perlu ditingkatkan, sehingga pada akhirnya diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi pada penggunaan tenaga kerja secara keseluruhan (Sulaksana, 2014)

PT. Socfin Indonesia sebagai salah satu perusahaan terbaik di Indonesia, dalam melaksanakan kegiatan operasinya tidak dapat terlepas dari tenaga kerja panen. Pemanfaatan tenaga kerja panen memegang peranan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi, oleh karena itu PT. Socfin Indonesia perlu memperhatikan dengan serius terkait kualifikasi tenaga kerja panen karena keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sangat ditentukan oleh tenaga kerja panen. Berdasarkan atas kondisi riil perusahaan PT. Socfin Indonesia dan uraian latar belakang di atas, maka sangat penting dilakukannya penelitian

dengan judul “Analisis Kualifikasi Tenaga Kerja Panen Terhadap Capaian Norma Panen Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Tahun Tanam 2009 di Divisi IV, Kebun Lae Butar, PT. Socfin Indonesia”

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen dan tingkat efisien terhadap capaian norma panen kelapa sawit tahun tanam 2009 di Divisi IV, Kebun Lae Butar, PT. Socfin Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kualifikasi tenaga kerja panen untuk meningkatkan capaian norma panen tahun tanam 2009 di Divisi IV, Kebun Lae Butar, PT. Socfin Indonesia?

HIPOTESIS

Diduga terdapat pengaruh kualifikasi tenaga kerja panen terhadap capaian norma panen kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) tahun tanam 2009 di Divisi IV, Kebun Lae Butar, PT. Socfin Indonesia.

METODOLOGI

Waktu Dan Tempat

Penelitian dilakukan selama periode Juli 2022 – Juni 2023 untuk pengambilan data dan menganalisis data penelitian di Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia yang terletak di Desa Blok 18, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, Nanggroe Aceh Darussalam.

Alat dan Bahan

Laptop, *Handphone*, Alat Tulis Kantor (ATK), dan aplikasi pengolahan data seperti; *Microsoft office* 2019, dan SPSS (*Statistical Program for Special Science*) Versi 24. data sekunder dari perusahaan meliputi; data profil tenaga kerja panen Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia periode 2019-2022, data produksi tenaga kerja panen Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia periode 2019-2022, data produksi TBS Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia periode 2019-2022, dan literatur pendukung.

Pelaksanaan Penelitian

1. Pengumpulan data data produksi tenaga kerja panen Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia periode 2019-2022, data produksi TBS Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia periode 2019-2022, umur tenaga kerja panen Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia periode 2019-2022, Pendidikan terakhir tenaga

kerja panen Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia periode 2019-2022, jarak tempuh ke lokasi kerja panen Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia periode 2019-2022, dan pengalaman bekerja tenaga kerja panen Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia periode 2019-2022.

2. Penarikan sampel yaitu semua tenaga kerja panen di Divisi IV, Kebun Lae Butar, PT. Socfin Indonesia. Jumlah seluruh tenaga kerja panen sebanyak 88 orang.

Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kualifikasi Tenaga Kerja Panen terhadap Capaian Norma Panen Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Divisi IV Kebun Lae Butar PT. Socfin Indonesia, diperoleh dengan menggunakan uji determinasi koefisien (R_2) untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independent terhadap dependen, Uji T pada setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dan Uji F seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 24.

HASI DAN PEMBAHASAN

Profil Tenaga Kerja Panen

Menurut Herawati & Kurniawan dalam Nurherawati (2020), rentang usia 18-30 tahun dianggap sebagai usia emas dengan predikat awal produktif dikarenakan pada usia ini seseorang paling aktif untuk melakukan sosialisasi sehingga memiliki banyak koneksi, relasi, dan jaringan kerja yang saling tersambung. Ketika memasuki rentang usia 31-45 seseorang sudah memasuki usia produktif, dinamakan sebagai masa produktif karena pada rentang usia ini merupakan masa-masa seseorang akan mempersiapkan masa tua mereka, sehingga memerlukan tingkat produktif yang tinggi untuk masa tua yang matang. Kemudian rentang usia 46-63 merupakan predikat usia menuju tidak produktif.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja Panen berdasarkan Usia dan Karakteristik Tenaga Kerja Kelapa Sawit Tahun Tanam 2009 di Divisi IV PT. Socfin Indonesia

Usia (Tahun)	Karakteristi Tenaga Kerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
18 - 30	Produktif Awal	14	16
31 - 45	Produktif	62	70
46 - 63	Tidak Produktif	12	14
Jumlah		88	100

Sumber : data sekunder diolah tahun 2022

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa tenaga kerja panen didominasi oleh tenaga kerja berusia 31 – 45 dan termasuk tenaga kerja produktif. Tenaga panen tersebut mempunyai potensi dalam meningkatkan capaian norma panen sehingga target panen yang ditetapkan perusahaan akan tercapai.

Tabel 2. Karakteristik Pekerja Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	42	48
SMP	26	29
SMA	20	23
Jumlah	88	100

Sumber : Data sekunder diolah, tahun 2022

Menurut Menurut Tanto Wijaya (2015), Potensi karyawan untuk melaksanakan pekerjaan erat hubungannya dengan pendidikan karena dapat mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku. Pengetahuan yang tinggi, keterampilan dan kepercayaan diri dapat meningkatkan pendapatan premi pemanen. Menurut Astriana Widyastuti (2012), Tingkat pendidikan seseorang memiliki keterkaitan dengan produktivitas yang akan didapat seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka orang tersebut memiliki kesempatan mendapat pekerjaan yang lebih baik. Akan tetapi perusahaan lebih mengutamakan hasil kerja dari tenaga panen secara teknis dan tidak terlalu membutuhkan kemampuan secara teoritis. Simamora (2015) menyatakan bahwa tenaga kerja pemanen di perusahaan sebagian besar memiliki pendidikan rendah, karena perusahaan tidak menetapkan standart pendidikan yang tinggi dalam penerimaan kerja khusus lapangan. Dalam pekerjaan panen tidak ada spesialisasi pekerjaan, semua tenaga kerja panen akan bisa bekerja menurunkan janjangan sawit, mengumpulkan sawit, dan menaikan janjangan ke atas truk yang akan memuat ke tempat pengumpulan hasil (TPH). Oleh karena itu pada tenaga kerja panen yang diutamakan adalah kekuatan fisik dan kesehatan.

Tabel 3. Karakteristik Pekerja Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja (tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
3 - 12	49	56
13 – 22	28	32
23 – 32	11	12
Jumlah	88	100

Sumber : Data sekunder diolah, tahun 2022

Menurut Pamungkas *et,al* (2017), semakin lama masa kerja seorang pemanen seharusnya keterampilan dan kemampuan melakukan pekerjaan semakin meningkat. Pemanen yang sudah lama bekerja lebih mampu untuk mengenal titik permasalahan yang dihadapi, sehingga lebih mampu untuk mengatasinya. Pekerjaan yang sudah berulang-ulang dilakukan dalam jangka panjang akan membuat seseorang lebih cekatan dan terampil dalam melaksanakan tugasnya. Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa pemanen dengan pengalaman kerja 3 - 12 tahun mendominasi dengan persentase sebesar 56%, sedangkan pengalaman kerja 13 - 22 tahun yaitu sebesar 32%, dan dengan pengalaman kerja 23 - 32 tahun yaitu sebesar 12%.

Tabel 4. Karakteristik Pekerja Berdasarkan Jarak Tempuh

Jarak Tempuh (km)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1 – 4	46	52
5 – 8	34	39
9 – 12	8	9
Jumlah	88	100

Sumber : Data sekunder diolah, tahun 2022

Menurut Samuel dan Nida (2017), Jarak tempuh akan berpengaruh terhadap waktu dan tenaga yang dibutuhkan oleh tenaga kerja panen untuk sampai di tempat kerja. Semakin jauh jarak yang ditempuh dan adanya kesulitan kondisi jalan yang berbeda maka akan mengurangi tenaga pemanen. Setiap pemanen memiliki jarak tempuh dan medan tempuh yang berbeda dari tempat tinggal mereka untuk sampai ke lokasi panen, hal inilah yang dapat mempengaruhi produktivitas pemanen. Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa jarak tempuh sejauh 1 - 4 Km mendominasi sebesar 52%.

Hubungan Antara Kualifikasi Tenaga Kerja Panen dan Capaian Norma Panen

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Statistik (Uji F)

Analisis Uji			
F	Value	F	Sig.
R	0,630a		
R2	0,397		
Regresi		13,669	0,000b

a. Variabel Dependen : Capaian Norma Panen

b. Variabel Independen : Usia, Jarak Tempuh, Pendidikan, Lama Bekerja

Pada tabel 5 diketahui bahwa besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,630 menurut Sarwono apabila besarnya $R > 0,5 - 0,7$ korelasi kuat. Kemudian besarnya nilai R_2 sebesar 0,397 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Usia, jarak tempuh, pendidikan terakhir, dan lama bekerja) terhadap variable terikat (rerata capaian norma panen) sebesar 39,7 % sedangkan sisanya 60,3 % dipengaruhi oleh variable lain misalnya pada variable kondisi lahan/areal kebun. Besarnya F hitung = 13,669 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable terikat (rerata capaian norma panen).

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien

Parameter	Koefisien	T	Sig.
Jarak Tempuh (X1)	-1.309	-6.373	0
Pendidikan Terakhir (X2)	-0.709	-0.986	0.327
Lama Bekerja (X3)	0.67	3.501	0.001
Usia (X4)	-0.58	-3.216	0.002
Konstan (B)	96.085	20.007	0

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

Pada tabel 6 diketahui bahwa hasil uji diperoleh variabel usia pemanen dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,050$ yang berarti berpengaruh signifikan dalam produktivitas seorang pemanen. Pada umumnya, tenaga kerja yang berumur tua mempunyai tenaga fisik yang lemah dan terbatas. Sebaliknya tenaga kerja yang berusia muda mempunyai tenaga fisik yang kuat, dimana penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan antara usia terhadap produktivitas pemanen. Umur bagi tenaga kerja berada diantara 20 hingga 40 tahun, usia ini dianggap sangat produktif bagi tenaga kerja karena apabila usia dibawah 20 tahun rata-rata individu masih belum memiliki kematangan skill yang cukup selain itu juga masih dalam proses pendidikan. Menurut Waskito (2016), pada kelompok umur yang

produktif masih memiliki fisik dan semangat kerja yang tinggi dalam rangka mengembangkan potensi dalam bekerja dan pencapaian target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Pada variable Masa kerja (lama bekerja) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,050$ yang berarti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pemanen, menurut Handoko (2014), semakin lama bekerja maka produktivitas pemanen semakin tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa capaian norma semakin bagus dengan bertambahnya masa kerja. Pengalaman lama bekerja dilokasi penelitian diketahui bahwa tingkat persentase paling tinggi yaitu 3-12 tahun yang berarti bahwa mayoritas pemanen telah mengalami pengalaman untuk bekerja, sehingga terampil dan mampu dalam melakukan pekerjaan pemanen TBS. Pengalaman kerja akan menentukan cara berpikir pekerja dalam melakukan pekerjaannya

Pada variable jarak tempuh yang dibutuhkan pemanen dari tempat tinggal hingga sampai ke lokasi panen dengan nilai $0,000 < 0,050$ yang berarti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen. Pada peneliti ini ditemukan adanya perbedaan jarak lokasi pemanen, ada pemanen yang bertempat tinggal di areal lingkungan perusahaan atau perumahan yang difasilitasi oleh perusahaan untuk karyawan yang berkerja dan yang tinggal di luar areal perusahaan atau pada wilayah masyarakat sekitar perusahaan yang umumnya memiliki jarak yang cukup jauh sehingga membutuhkan waktu tempuh yang lebih lama dan transportasi untuk ke lokasi panen.

K3SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia, pendidikan, lama bekerja, dan jarak tempuh memiliki pengaruh sebesar 39,7% terhadap capaian norma dan produktivitas panen kelapa sawit tahun tanam 2009 di Divisi IV, Kebun Lae Butar, PT. Socfin Indonesia.
2. Berdasarkan hasil penelitian keempat faktor yang diteliti belum efisien sebagai penentu kualifikasi tenaga kerja panen yang optimal dalam peningkatan tanam 2009 di Divisi IV, Kebun Lae Butar, PT. Socfin Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat jenderal perkebunan. 2014. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Direktorat Jendral Perkebunan, Departemen Pertanian.

pembangunan-perkebunan tahun-2010-2014/ diakses 21 Januari 2023.

Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2022. *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan. [https:// ditjenbun.pertanian.go.id/](https://ditjenbun.pertanian.go.id/) diakses 11 Desember 2022

Herawati, J., & Kurniawan, I. S. 2020. *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Cv. anagung D'briquettes*. Jurnal Penelitian Ipteks, 5(2), 210-215

Sunarko I. 2020. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan. Edisi II*. Agomedia Pustaka. 2(1): 35-43

Sulaksana J, Dinar & Rizki K I, 2014. “*Tenaga Kerja Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*”. Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan. Vol 2 No 2.

Tanto Wijaya dan Fransisca Andreani, 2015. *Pengaruh Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Jaya Abadi Bersama*. Jurnal Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra. AGORA Vol. 3, No. 2

Widyastuti Astriana, 2012. “*Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009*”. Jurnal Analisis Pembangunan Ekonomi. 1(2): 2

Simamora Adyguna WF, 2016. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen*”. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Lampung

Pamungkas, A. D. P., Hamid, D., & Prasetya, A. (2017). *Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Kerja dan Kinerja Karyawan* (Studi pada Karyawan PT. INKA (Persero)). Jurnal Administrasi Bisns, 43(1), 96–103.

Samuel B, Nida & Rizki G.B, 2017. “*Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Unit Usaha Batanghari di PTPN VI Jambi*”. Jurnal Agribisnis Pertanian. 1(10): 78.

Handoko, T.Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke 21. Yogyakarta: BPFE

